

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN PADA MATA DIKLAT
PEMELIHARAAN CHASIS DI SMK KARTIKA I-1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh
RAHMATUL AKBAR
1102462/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

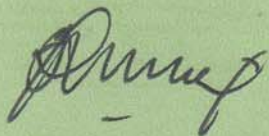
**Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik
Kendaraan Ringan Pada Mata Diklat Pemeliharaan Chasis di SMK Kartika
I-1 Padang**

Nama : Rahmatul Akbar
NIM : 1102462/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, 25 Januari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Faisal Ismet, M.Pd
NIP. 19491215 197602 1 002

Pembimbing II



Wagino, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19750405 200312 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Otomotif



Drs. Martias, M.Pd
NIP: 19640801 199203 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Pada Mata Diklat Pemeliharaan Chasis di SMK Kartika I-1 Padang

Nama : Rahmatul Akbar

TM/NIM : 2011/1102462

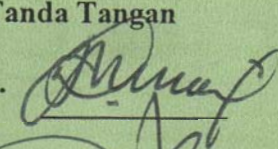
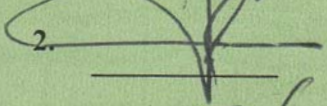
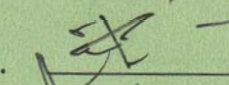
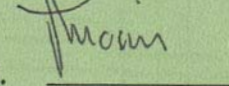
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, 25 Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Faisal Ismet, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Wagino, S.Pd, M.Pd.T	2. 
3. Anggota	: Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Martias, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. M. Nasir, M.Pd	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751)7055922, FT: (0751)705644, 445118, Fax.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmatul Akbar**
NIM/TM : 1102462/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **"Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Pada Mata Diklat Pemeliharaan Chasis di SMK Kartika I-1 Padang"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 25 Januari 2016
Saya yang menyatakan,



Rahmatul Akbar
NIM. 1102462/2011

ABSTRAK

Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik

Kendaraan Ringan Pada Mata Diklat Pemeliharaan Chasis

di SMK Kartika I-1 Padang.

Oleh ; Rahmatul Akbar

Penelitian ini dilatar belakangi masalah masih kurangnya disiplin belajar siswa dalam proses belajar mengajar serta belum optimalnya hasil belajar mata pelajaran Chasis pada UAS semester ganjil 2015/2016, dimana hasil belajar yang diperoleh masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan sekolah pada mata pelajaran pemeliharaan Chasis yaitu 80 dengan rentang nilai 0 - 100. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan pada mata diklat Pemeliharaan Chasis di SMK Kartika I-1 Padang. Penulis berasumsi bahwa terdapat hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang terdaftar aktif di Jurusan Teknik Otomotif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Kartika I-1 Padang berjumlah 58 orang dan sampel diambil dari teknik *simple random sampling* pengambilan dilakukan dengan cara undian atau acak sehingga sampel yang diperoleh menjadi 37 orang. Data yang digunakan berupa angket model skala likert yang telah diuji validitas dan reabilitasnya, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari guru Mata Pelajaran Pemeliharaan Chasis. Data yang dikumpulkan tersebut dianalisis secara statistik dengan bantuan program *microsoft excel 2007 for windows*. Berdasarkan hasil data penelitian diperoleh tingkat pencapaian disiplin belajar sebesar 66,08% tergolong pencapaian cukup, sedangkan hasil belajar 74,43% tergolong pencapain cukup. Koefesien korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar yaitu r_{xy} hitung $> r$ tabel ($0,553 > 0,325$) tergolong dalam tingkat hubungan yang cukup kuat dan uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,101 > 2,030$) pada taraf signifikan 5%. Artinya dapat dikatakan bahwa disiplin belajar memberikan hubungan yang berarti dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sehingga hipotesis H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia Allah SWT, peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Pada Mata Diklat Pemeliharaan Chasis di SMK Kartika I-1 Padang”**. skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan saran berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik, bapak Drs. Syahril, ST,M.Sc,Ph.D.
2. Ketua Jurusan Teknik Otomotif, bapak Drs. Martias, M.Pd.
3. Dosen Pembimbing I, bapak Drs. Faisal Ismet, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing II, bapak Wagino, S.Pd, M.Pd.T.
5. Penesehat Akademik, bapak Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc.
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua saya yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang atas dukungan moril dan materil serta dorongan do'a.
8. Rekan-rekan sesama mahasiswa yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil demi untuk suksesnya penulisan skripsi ini.
9. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan

dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Amiin.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata-kata yang digunakan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Belajar	6
B. Hasil Belajar	7
C. Disiplin Belajar.....	9
D. Penelitian Relevan.....	20
E. Kerangka Konseptual	20
F. Hipotesis	21
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Defenisi Operasional.....	24
E. Variabel dan Data	25
F. Instrumentasi.....	26
G. Uji Coba Instrumen	27
H. Teknik Pengumpulan Data.....	30

I. Teknik Analisa Data	30
------------------------------	----

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	37
B. Uji Persyaratan Analisis	41
C. Analisis Regresi Sederhana	44
D. Pengujian Hipotesis.....	45
E. Pembahasan	46

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA.....	51
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	53
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabulasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Pemeliharaan Chasis	3
2. Jumlah Siswa Kelas XI TKR SMK Kartika I-1 Padang	23
3. Bobot Pernyataan Angket Penelitian	26
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	27
5. Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin Belajar	28
6. Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin Belajar	29
7. Klasifikasi Deskripsi Data	31
8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	35
9. Hasil Perhitungan Statistik Dasar Variabel (X) Disiplin Belajar.....	38
10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Disiplin Belajar.....	38
11. Hasil Perhitungan Statistik Dasar Variabel (Y) Hasil Belajar	40
12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Hasil Belajar	40
13. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data	42
14. Statistik Linear X-Y	43
15. Ringkasan Anava Variabel X untuk Uji Linearitas.....	43
16. Ringkasan Anava Variabel X-Y Uji Signifikan.....	45
17. Ringkasan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Mata Diklat Pemeliharaan Chasis	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	20
2. Histogram Skor Disiplin Belajar	39
3. Histogram Skor Hasil Belajar	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba	53
2. Data Uji Coba.....	58
3. Perhitungan Uji Validitas	59
4. Angket Penelitian	74
5. Data Instrumen Penelitian	78
6. Perhitungan Data	79
7. Distribusi Data Penelitian	85
8. Uji Normalitas Data	86
9. Uji Linearitas Data	93
10. Regresi Sederhana	98
11. Perhitungan Korelasi	103
12. Tabel r	105
13. Tabel F	106
14. Tabel T	110
15. Tabel Chi Kuadrat	113
16. Tabel O-Z	114
17. Surat Penelitian Dinas	116
18. Surat Penelitian Fakultas	117
19. Surat Balasan Penelitian	118
20. Data Pendukung	119
21. Hasil Belajar Pemeliharaan Chasis	121
22. Dokumentasi Penelitian	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah melalui pendidikan. Kualitas dari hasil pendidikan dapat dinilai melalui berbagai aspek salah satunya dengan melihat hasil belajar. Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, oleh karena itu prestasi belajar bukan ukuran tetapi dapat diukur setelah melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar merupakan masalah penting dalam proses pendidikan, karena hasil belajar dipandang sebagai ukuran dari kemajuan dan keberhasilan dalam pendidikan. Demikian pentingnya hasil belajar sehingga usaha guru dalam proses belajar mengajar diarahkan untuk peningkatan hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dengan cara meningkatkan kedisiplinan.

Menurut Sudirman (2009: 40) menyatakan bahwa seseorang akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya ada keinginan untuk belajar. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa seseorang siswa akan berhasil dalam belajar jika siswa tersebut mempunyai keinginan pada pelajaran yang bersangkutan. Jika seorang siswa mempunyai keinginan yang kuat untuk mencapai keberhasilannya dalam belajar, maka tidak terlepas dari disiplin belajar yang tinggi dari siswa tersebut. Disamping itu, menurut Nutisesmito (1982: 234) menyatakan bahwa tingkat kedisiplinan mempunyai pengaruh terhadap hasil yang dicapai seseorang. Maka disini dijelaskan bahwa disiplin

sangat erat hubungannya dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam proses belajar pemeliharaan chasis untuk mencapai hasil belajar yang baik maka dibutuhkan kedisiplinan siswa dalam belajar, karena sesungguhnya disiplin merupakan faktor utama dalam mencapai hasil belajar yang maksimal

SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Di SMK siswa akan mendapatkan berbagai keahlian sesuai program keahlian yang dipilih. Salah satu bidang keahlian yang ada di SMK adalah Teknik Kendaraan Ringan (TKR). TKR adalah salah satu bidang teknik yang mempelajari tentang dunia otomotif salah satunya pada mata diklat pemeliharaan chasis, melibatkan konsep, perancangan, serta pengembangan produksi yang dibutuhkan masyarakat

Siswa yang berada di dalam pendidikan SMK harus mampu menguasai keterampilan yang diberikan di sekolah tersebut. Di dalam kegiatan pembelajaran persentase materi kejuruan dan kegiatan pratikum lebih banyak dibandingkan mata pelajaran efektif. Dengan demikian kemampuan dan keterampilan siswa terhadap bidang kejuruannya akan lebih dominan. Untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan dapat dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri dan hasil belajar tersebut merupakan sebuah acuan terhadap keberhasilan dalam proses belajar.

Pada saat peneliti melakukan observasi di SMK Kartika I-1 Padang, terdapat masalah hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar terlampir. Pada saat kegiatan pembelajaran ketika

guru menjelaskan pelajaran baik teori maupun disaat peragaan pratikum siswa tidak memperhatikan dengan seksama. Siswa kurang konsentrasi pada pelajaran, sehingga tidak memperhatikan pelajaran dengan baik dan ini membuat siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Dalam menyelesaikan tugas siswa sering tidak menyelesaikan tugas belajarnya tepat waktu, siswa sering kali datang terlambat dan tidak masuk dalam kegiatan pembelajaran sehingga saat kegiatan pembelajaran siswa juga kurang paham karena tidak mengikuti materi sebelumnya sehingga saat melakukan latihan dan tugas siswa tidak paham, akibatnya saat ujiapun siswa juga tidak mengerti sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya disiplin siswa dalam belajar.

Tabel 1
Tabulasi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Produktif

Mata Pelajaran	KLS XI TKR	Jumlah siswa	KKM	Frekuensi siswa		Persentase (%)	
				Tuntas	Tidak tuntas	tuntas	Tidak tuntas
Pemeliharaan Chassis	1	31	80.00	8	23	25,81%	74,19%
	2	28	80.00	1	27	3,57%	96,43%

Sumber: Guru Mata Pelajaran

Bedasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat hubungan disiplin belajar siswa pada kelas XI dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil belajar. Hal ini dikarenakan keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh disiplin siswa, karena sesungguhnya disiplin merupakan faktor utama dalam mencapai hasil belajar

yang maksimal. Untuk itu disiplin perlu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu peneliti lakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Pada Mata Diklat Pemeliharaan Chasis di SMK Kartika I-1 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Cara belajar siswa yang kurang baik saat PBM (Proses Belajar Mengajar)
2. Nilai hasil belajar siswa masih banyak di bawah KKM (kriteria kektuntasan minimum)
3. Dalam penyelesaian tugas siswa sering tidak tepat waktu.

C. Batasan Masalah

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagaimana yang dinyatakan oleh Purwanto (1986:106) bahwa, berhasil baik/buruknya hasil belajar tergantung kepada bermacam-macam faktor. Mengingat keterbatasan yang dimiliki, maka batasan masalah pada penelitian ini lebih difokuskan pada Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Diklat Pemeliharaan Chasis di SMK Kartika I-1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan penelitian adalah: apakah terdapat Hubungan Disiplin Belajar

Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKR pada Mata Diklat Pemeliharaan Chasis di SMK Kartika I-1 Padang

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Disiplin Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR pada mata diklat pemeliharaan chasis di SMK Kartika I-1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru, menjadi salah satu masukan/ tolak ukur untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Bagi pembaca, sebagai wacana untuk meningkatkan wawasan tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Belajar.

Belajar merupakan sebuah proses yang dialami oleh setiap individu selama ia hidup. Setiap aktivitas yang dilakukan individu, pasti tidak akan terlepas dari makna belajar. Tidak ada ruang, waktu, dan tempat yang membatasi proses belajar yang dialami oleh individu. Hintzman (Syah, 2010: 88) menyatakan bahwa “belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisasi (manusia atau hewan) disebabkan oleh perubahan pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.

Suyono (2011: 9) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Sukmadinata (2004: 155) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Menurut Suyono (2011: 12) belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Berkait dengan pengaruh pengalaman terhadap belajar, banyak sekali definisi para penganut empirisme tentang belajar. Sagala (2009) mendefinisikan belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Sukmadinata (2004:

156) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman.

Bedasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha atau aktivitas pengembangan diri yang dilakukan individu secara keseluruhan baik fisik, maupun psikis untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalaman dari individu melalui interaksi dari lingkungan untuk mencapai suatu tujuan.

B. Hasil Belajar.

1. Pengertian Hasil Belajar

hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dengan mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses pembelajaran berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik dalam pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 200) “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran diman tingkat keberhasilan itu ditandai dengan skala nilai berupa huruf, angka dan simbol”. Selanjutnya Emaroni (2002: 26) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang dikuasai atau merupakan hasil dari adanya proses belajar. Sejalan dengan itu

Soedijarto (1993: 491) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah tingkat kepuasan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berkenaan dengan hasil belajar terutama yang dicapai siswa di sekolah selalu mendapat perhatian yang serius baik dari guru, pemerintah, dan masyarakat banyak. Ketidak keberhasilan dan kegagalan pendidikan kita, terutama yang menyangkut hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. Masalah utama yang dihadapi berkenaan dengan faktor eksternal yakni; (1) kurikulum, ditinjau dari kurikulum yang diajarkan kepada siswa selalu tinggi sehingga siswa dengan tingkat pertumbuhan dan kemampuan belum mampu memahami materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan kurikulum belum sempurna, (2) metode mengajar yang digunakan masih lemah, hal ini menunjukkan siswa kehilangan semangat untuk belajar, (3) rendahnya efektifitas proses pembelajaran, (4) kurangnya sarana dan prasarana, (5) kurangnya atau bahkan rendahnya mutu pendidikan, (6) belum optimalnya peran orang tua, masyarakat serta pemerintah dalam membangun pendidikan yang berkualitas. Faktor internal yaitu; peserta didik berasal dari latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda. Bahkan pengalaman sebelumnya hampir tidak punya hubungan sama sekali (Tillaar, 1993).

Suryabrata (1995) mengemukakan ada dua faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar, yakni; (1) faktor yang berasal dari

luar diri siswa (ekternal), terdiri dari faktor-faktor sosial dan faktor non-sosial, seperti: kualifikasi guru, kurikulum, metode, media, peralatan, evaluasi dan lain-lain. (2) faktor yang berasal dari diri siswa (internal) terdiri dari faktor-faktor fisiologis, seperti: intelegensi, minat, bakat, motivasi, persepsi, cara belajar, dan lain-lain.

C. Disiplin Belajar.

1. Disiplin.

Disiplin berasal dari kata “*discipline*” yang berarti tunduk kepada peraturan. Menurut Revianto (1985: 102) disiplin adalah sikap kejiwaan seseorang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi keputusan yang telah ditetapkan. Sedangkan Poerwardarminta (1989: 34) mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu latihan batin dan watak dengan maksud segala perbuatan seseorang itu telah menaati tata tertib.

Ekosiswoyo dan Rachman (2000: 97) disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

Bedasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan terhadap ketentuan atau peraturan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan dengan kesadaran, kesungguhan hati dan penuh rasa tanggung jawab, dengan demikian disiplin akan membentuk kesadaran diri untuk menaati nilai norma dan aturan yang berlaku dalam lingkungannya.

2. Disiplin Belajar

Untuk mendapatkan pemahaman tentang disiplin belajar, berikut diuraikan beberapa pengertian menurut beberapa ahli. Tulus (2004: 1) mengemukakan “Disiplin belajar merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukuman yang berlaku dalam lingkungan belajar”. Selanjutnya Sardiman (2011: 17) mengemukakan bahwa “disiplin dalam interaksi belajar mengajar diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh semua pihak dengan secara sadar, baik pihak guru maupun pihak siswa”. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Tulus (2004: 37) disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri unggul dengan alasan sebagai berikut:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c. Orang tua senantiasa berharap disekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Sehubungan dengan itu Ryan dalam Widyastuti (1997: 18) mengemukakan bahwa tingkah laku siswa yang menunjukkan adanya semangat disiplin dalam belajar adalah

a) Menaati peraturan dalam belajar, b) Memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas dalam kegiatan belajar, c) adanya minat dan perhatian dalam kegiatan belajar di sekolah diperlukan suatu sikap patuh dan taat terhadap segala aturan yang telah ditetapkan bersama. Agar disiplin dapat ditegakkan dengan baik, siswa perlu mengetahui aturan-aturan atau tata tertib yang telah ditetapkan.

Disiplin sangat penting bagi setiap siswa. Berdisiplin akan membuat seseorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik.

Terdapat beberapa faktor atau sumber yang dapat menyebabkan timbulnya masalah-masalah yang dapat mengganggu terpeliharanya disiplin. Menurut sulistyowati (2001: 3) menyebutkan agar seseorang pelajar dapat belajar dengan baik, ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut:

- a. Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran.
- b. Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar.
- c. Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti menaati tata tertib, maupun disiplin di rumah seperti teratur dalam belajar.
- d. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur.

Dalam Rizky (2012: 19) mengemukakan bahwa tingkah laku siswa yang menunjukkan adanya semangat dan disiplin dalam belajar adalah:

a. Menaati tata tertib dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran maka siswa juga harus menaati peraturan dan tata tertib yang ditentukan oleh sekolah dengan indikator:

- 1) Masuk dan keluar kelas pada waktunya.
- 2) Perhatian dalam belajar
- 3) Berada dalam kelas pada waktu pelajaran.
- 4) Mengikuti setiap jam pelajaran

b. Memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas dalam kegiatan belajar. Siswa yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- 2) Mengumpulkan tugas tepat waktu.
- 3) Mengerjakan tugas tanpa merasa kebaratan.
- 4) Mempunyai jadwal belajar sendiri di rumah untuk mengerjakan tugas.

c. Memiliki sumber belajar atau buku.

Siswa yang memiliki rasa disiplin akan belajar dan berusaha untuk memenuhi aspek-aspek dalam belajar antara lain:

- 1) Memiliki ruang sendiri.
- 2) Memiliki buku pegangan

3. Perlunya Disiplin Belajar

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun. Hal itu disebabkan dimanapun seseorang berada, disana selalu ada peraturan dan tata tertib. Dalam rangka pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara, disiplin sangat penting dan menentukan. Karena kemajuan pembangunan, martabat dan kesejahteraan bangsa tercapai karena warga masyarakatnya memiliki disiplin yang baik, begitu juga disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa. Disiplin dapat mendorong siswa belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal positif. Dengan pemberlakuan disiplin, siswa belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang yang lain. Jadi, disiplin menata perilaku seseorang dalam hubungannya ditengah-tengah lingkungannya.

Menurut Tulus (2004: 35) pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungan.
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- e. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- f. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.

- g. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
- h. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Disiplin belajar berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan, disiplin itu penting karena alasan sebagai berikut:

- a. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
- c. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib teratur dan disiplin.
- d. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang

4. Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan siswa sukses dalam belajar. Tulus (2004:38) mengemukakan fungsi disiplin belajar yaitu:

- a. Menata kehidupan bersama.

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku. Dengan begitu, hubungan antara individu satu dengan yang lainnya menjadi baik dan lancar

b. Membangun kepribadian.

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seseorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

c. Melatih kepribadian.

Sikap, prilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang.

d. Pemaksaan.

Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu. Memang disiplin seperti ini masih dangkal. Akan tetapi, dengan pendampingan guru-guru, pemaksaan, pembiasaan dan latihan disiplin seperti itu dapat menyadarkan siswa bahwa disiplin itu penting baginya.

e. Hukuman.

Sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh dilihat hanya sebagai cara untuk menakut-nakuti atau untuk mengancam supaya orang tidak berani berbuat salah. Sanksi seharusnya sebagai alat pendidikan dan mengandung unsur pendidikan. Tanpa unsur itu, hukuman kurang bermanfaat.

f. Mencipta lingkungan kondusif.

Peraturan sekolah yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Tanpa ketertiban, suasana kondusif bagi pembelajaran akan terganggu. Prestasi belajarpun ikut terganggu.

5. Macam-macam Disiplin Belajar

Tulus (2004: 44) mengemukakan teknik disiplin dapat dibagi menjadi tiga macam, yakni disiplin otoritarian, disiplin permisif, disiplin demokratis. Ketiga hal itu diuraikan sebagai berikut:

a. Disiplin Otoritarian

Disiplin otoritarian selalu berarti pengendalian tingkah laku berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri seseorang. Hukuman dan ancaman kerap kali dipakai untuk memaksa, menekan, mendorong seseorang mengetahui dan menaati peraturan

b. Disiplin Permisif

Dalam disiplin ini seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan

sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya. Dampak teknik permisif ini berupa kebingungan dan kebimbangan. Penyebabnya karena tidak tahu mana yang dilarang dan mana yang tidak dilarang, atau bahkan menjadi takut, cemas dan dapat juga menjadi agresif serta liar tanpa kendali.

c. Disiplin Demokratis

Pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan memberipenjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada. Teknik disiplin demokratis berusaha mengembangkan disiplin yang muncul atas kesadaran diri yang kuat dan mantap. Oleh karena itu, bagi yang berhasil mematuhi dan menaati disiplin, kepadanya diberikan pujian dan penghargaan.

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar.

Permasalahan disiplin belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau hasil belajarnya. Permasalahan-permasalahan dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada umumnya berasal dari faktor Intern yaitu dari siswa itu sendiri maupun faktor Ekstern yang berasal dari luar. Sebagaimana dijelaskan dalam Hanif (2013: 19) ada beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu:

- a. Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin.

- b. Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- c. Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- d. Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan (Tulus 2004: 48-49)

Hal senada pendapat lain bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

- a. Teladan.

Teladan yang ditunjukkan guru, kepala sekolah maupun atasan sangat berpengaruh terhadap disiplin para siswa. Dalam disiplin belajar, siswa akan lebih mudah meniru apa yang mereka lihat sebagai teladan daripada dengan apa yang mereka dengar.

- b. Lingkungan berdisiplin.

Seseorang yang berada dilingkungan berdisiplin tinggi akan membuatnya mempunyai disiplin tinggi pula.

- c. Latihan berdisiplin.

Disiplin seseorang dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan, artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan

membiasakannya dalam praktik kehidupan sehari-hari akan membentuk disiplin dalam diri siswa (Tulus, 2004: 49-50).

Hal senada menurut pendapat Suradi (2011) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor eksterinsik

- 1) Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar
- 2) Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat

b. Faktor intrinsik

- 1) Faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi dan kemampuan kognitif
- 2) Faktor fisiologis, yang termasuk faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita

Selanjutnya Zainal (2009: 2) menyimpulkan “ada banyak faktor yang menyebabkan siswa melakukan perbuatan-pebuatan tidak disiplin, faktor-faktor ini lazimnya dikelompokkan kepada faktor sekolah dan faktor luar sekolah seperti persekitaran, keluarga, pengaruh rekan sebaya dan lain sebagainya”.

Bedasarkan pendapat para ahli mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dipengaruhi dua faktor

yaitu faktor intrinsik (faktor yang terdapat pada diri siswa) dan faktor ekstrinsik (faktor yang terdapat di luar diri siswa).

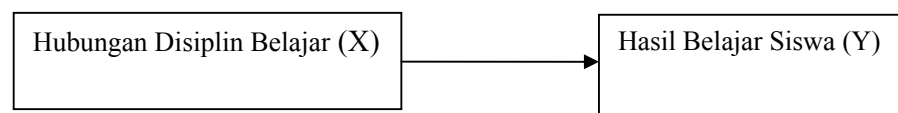
D. Penelitian Relevan

Risky Akbar (2007) meneliti tentang pengaruh sikap dan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Adabiah Padang yang menyimpulkan bahwa disiplin berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ dan jumlah pengaruh variabel sebesar 22,5%.

Leni Marlina.B. (2008) meneliti tentang hubungan kedisiplinan siswa dengan hasil belajar pada mata diklat pemeliharaan servis engine dan komponen-komponennya siswa kelas II Mekanik Otomotif di SMK N 1 Pariaman. Dari hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar dengan memberikan kontribusi 10.8%.

E. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini peneliti akan melihat hubungan disiplin belajar (X) dengan hasil belajar (Y) yang dicapai siswa kelas XI teknik kendaraan ringan pada mata diklat pemeliharaan chasis di SMK Kartika I-1 Padang. Sebagai pedoman berfikir dalam melakukan penelitian ini, maka penulis menggunakan bagan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian

F. Hipotesis

Bedasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI teknik kendaraan ringan pada mata diklat pemeliharaan chasis di SMK Kartika I-1 Padang”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pencapaian disiplin belajar pada mata diklat pemeliharaan chasis di SMK Kartika I-1 Padang sebesar 66,08% yang klasifikasinya tergolong cukup.
2. Tingkat pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Kartika I-1 Padang sebesar 74,43% yang klasifikasinya tergolong cukup.
3. Tingkat hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa tergolong cukup kuat dimana koefisien korelasi $r_{hitung} (0,553) > r_{tabel} (0,325)$.
4. Berdasarkan perhitungan $t_{hitung} (7,101) > t_{tabel} (2,030)$ pada $n = 37$, $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi siswa diharapkan dapat melatih untuk meningkatkan disiplin belajar dalam menempuh dan mengikuti proses pembelajaran di sekolah, sehingga nantinya siswa akan mampu melakukan proses pembelajaran dengan baik, dan juga akan meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

2. Bagi guru diharapkan mampu menerapkan disiplin belajar dalam proses pembelajaran, sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Bagi sekolah SMK Kartika I-1 Padang supaya memberikan pemahaman bahwa betapa pentingnya disiplin belajar dalam mendapatkan hasil belajar yang baik, sehingga dapat menciptakan disiplin belajar yang positif maka akan memperoleh hasil belajar yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian dengan variabel-variabel lain yang relevan dengan kajian ini, sebagai upaya peningkatan dari disiplin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rinekacipta
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Rachman, Maman. (2000). *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Emaroni (2002). *Hubungan Disiplin Belajar dan Pemanfaatan Bahan Pustaka Dengan Hasil Belajar*: Skripsi. PPS. UNP
- Fajri, Basyirudin. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Skripsi UNP
- Hoetama M A, (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Mitrani, Alain (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta.
- Nainggolan, (1989). *Pembinaan Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nuti sesmito, Alex (1982). *Manajemen Personali*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Putra, Hendriko. (2008). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Skripsi UNP
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Risky, Akbar. (2012). *Pengaruh Sikap Belajar dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Adabiah Padang*. (Skripsi) Padang: FE-UNP
- Rusman. (2012). *Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta
- Sardiman, A.M (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soedijarto (1993). *Menuju Pendidikan Nasional Yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Grafindo
- Sudjana. (1986). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsita
- Sudjana, Nana. (2009). *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo